

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada perancangan ini adalah ternyata masih banyak masyarakat kota Bandung yang belum mengetahui sejarah dari Gamelan Sunda/Degung, sehingga perancang menemukan solusi agar masyarakat kota Bandung dapat belajar sambil bermain dengan kartu bermain yang berisikan informasi mengenai sejarah Gamelan Sunda/Gamelan. Kartu bermain ini dibuat karena mengingat khalayak sasaran berusia 12-15 tahun yang pada usia tersebut khalayak sasaran lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Konsep pada kartu bermain ini didesain dengan mengacu pada Gamelan baik itu warna atau ilustrasi dan *font* yang digunakanpun mengacu pada aksara Sunda. Teknis produksi pada media utama hingga media pendukung (*merchandise*) perancang menggunakan teknik cetak dan sablon dengan ketentuan warna yaitu CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Key/black).

Perancangan informasi mengenai sejarah Gamelan Sunda/Degung mendapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat dikemas dengan menarik, interaktif karena melibatkan seseorang bermain dan sesuai dengan khalayak. Media pembelajaran tidak harus selalu berbentuk buku, media *playing card* juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran asalkan didalam media tersebut perancang dapat memberikan informasi yang jelas sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan kepada khalayak.

Dalam penyusunan perancangan informasi sejarah dan profil alat musik Gamelan Sunda/Degung melalui media *playing card*, perancang tidak menemukan kesulitan. Hal ini dikarenakan media yang menjadi solusi pada perancangan ini tidak banyak menggunakan teknik khusus mengingat dengan perkembangan zaman yang sudah pesat ini.

V.2 Saran

Perancang menyadari sepenuhnya bahwa proses perancangan ini belum memenuhi kriteria yang baik. Perancang hanya menggunakan data masyarakat dalam lingkup Kota Bandung saja, sehingga masih dapat diperluas pada perancangan selanjutnya. Perancang juga menyarankan kepada para perancang selanjutnya, pembuatan dalam media yang berbeda mengenai sejarah Gamelan Sunda/Degung, sehingga

masyarakat kota Bandung mendapatkan sumber informasi sejarah Gamelan Sunda/Degung dari berbagai media pembelajaran yang belum sempat terpikirkan pada perancangan ini. Perancang berharap adanya institusi yang membuat musik Gamelan Sunda/Degung ini semakin aktif dalam penggunaan alat musik Gamelan Sunda/Degung, sehingga khalayak atau masyarakat umum tidak lupa untuk melestarikan alat musik Gamelan Sunda/Degung dan tidak mengurangi rasa kecintaannya terhadap alat musik tradisional Gamelan Sunda/Degung.